

RINGKASAN

Studi Produksi Susu Sapi Perah Dengan Penggunaan Tebon Jagung di CV. Milkindo Berka Abadi Kepanjen Malang. Ningrum Wulan Sari, NIM C31172221, Tahun 2020, 42 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan S.Pt, MP (dosen pembimbing).

Pemberian tebon jagung sebagai hijauan utama sapi perah telah banyak dilakukan di beberapa industri sapi perah untuk mendongkrak produksi susu. Penggunaan tebon jagung menjadi kajian yang menarik untuk dilakukan studi ini terhadap produksi susu yang dihasilkan. Tebon jagung yang digunakan untuk pemberian ternak sapi perah yaitu seluruh bagian dari tebon jagung meliputi daun, batang dan juga buah jagung. Tebon jagung yang dipanen keseluruhan pada umur dua bulan.

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian tebon jagung terhadap produksi susu di CV. Milkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dan juga untuk mengetahui jumlah pemberian tebon jagung yang tepat. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 September 2019 sampai 2 Januari 2020.

Studi ini untuk mengetahui tingkat produksi susu sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi dengan pemberian tebon jagung yang sesuai dengan konsumsi pakan ternak sapi perah. Tebon jagung juga memiliki kandungan nutrisi yang cukup baik untuk kebutuhan nutrisi pada ternak sapi perah. Ternak sapi perah memiliki bobot badan 400 kg diberikan pakan tebon jagung yaitu 50 kg/ekor/sapi dan konsentrat 5 kg/ekor/sapi dengan hasil produksi susu rata-rata 11,5 liter.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa produksi susu sapi perah di CV. Milkindo Berka Abadi sangat baik karena sudah melebihi standar produksi susu PFH di Indonesia. Dengan pemberian tebon jagung yang sudah memenuhi kebutuhan nutrisi ternak sapi perah yaitu total pemberian 55 kg/ekor/hari.